

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian, hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang di bahas pada bab sebelumnya, maka berdasarkan analisis data dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat risiko pembiayaan pada PT.BPR Syariah Amanah Rabbaniah dalam rentang waktu 1997 sampai dengan 2001 sangat tinggi, dengan jumlah NPF (*Non Performing Financing*) yang terjadi juga sangat besar. Hal ini menunjukkan semakin tingginya risiko yang harus dihadapi oleh bank dengan tingginya tingkat NPF yang terjadi melebihi 5%. Akan tetapi, pada tahun-tahun berikutnya PT BPR Syariah Amanah Rabbaniah sudah mampu menekan risiko pembiayaan demikian halnya dengan NPFnya.
2. Tingkat Likuiditas PT. BPR Syariah Amanah Rabbaniah pada rentang waktu tahun 1997 sampai dengan 2003 LDRnya melebihi batas toleransi yang berkisar antara 95-110 %, hal ini sangat berpengaruh terhadap likuiditas bank tersebut. Adapun pada tahun-tahun berikutnya tingkat likuiditas BPR Syariah Amanah Rabbaniah LDRnya berada di bawah batas aman yang telah disepakati yaitu 90%. Hal ini menunjukkan bahwa sangat kecilnya pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat. Rendahnya tingkat LDR BPR Syariah Amanah Rabbaniah, dikarenakan kehati-hatian bank dalam

menyalurkan pembiayaan yang berkaitan erat dengan risiko pembiayaan dari besarnya NPF yang akan dihadapi bank.

3. Hasil penelitian melalui pengujian hipotesis statistik menunjukkan koefisien korelasi *Product Moment* di peroleh nilai $r = 0,849$ berarti bahwa terdapat hubungan yang positif yang sangat kuat antara tingkat risiko pembiayaan dengan tingkat likuiditas bank syariah.

Adapun hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana didapat persamaan regresi $\hat{Y} = 59,614 + 1,578X$. Dari persamaan tersebut diperoleh bahwa jika tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas maka tingkat risiko pembiayaan itu konstan dengan nilai 59,614 satuan. Sedangkan 1,578 pada X menunjukkan bahwa setiap terjadi perubahan 1(satuan) dalam hal tingkat risiko pembiayaan (X) maka tingkat likuiditas bank syariah (Y) akan bertambah sebesar 1,578 satuan.

Dari uji signifikansi pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh, Hasil $t_{hitung} 4,552 > t_{tabel} 2,306$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat risiko pembiayaan dengan tingkat likuiditas bank syariah.

Sedangkan dari hasil perhitungan uji signifikansi F, $F_{hitung} 20,720 > F_{tabel} 5,32$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat risiko pembiayaan terhadap tingkat likuiditas bank syariah

Berdasarkan hasil perhitungan analisis koefisien determinasi di peroleh $KD=72,1\%$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat risiko pembiayaan mempengaruhi tingkat likuiditas bank syariah pada PT BPR Syariah Amanah Rabbaniah sebesar $72,1\%$, sedangkan sisanya sebesar $27,9\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Selain kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan rekomendasi/saran. Rekomendasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun rekomendasi yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Setiap bisnis perbankan tidak terlepas dari adanya risiko terutama risiko pembiayaan. Adapun tingkat risiko pembiayaan pada PT. BPR Syariah Amanah Rabbaniah dari tahun ketahun mengalami penurunan. Hal ini menandakan pihak manajemen bank sudah mampu mengelola pembiayaan dengan efektif. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pihak PT.BPR Syariah Amanah Rabbaniah hendaknya mampu untuk dapat mempertahankan kecilnya tingkat risiko pembiayaan yang dihadapi melalui pengelolaan manajemen pembiayaan yang lebih efektif lagi. Dan Alangkah lebih baiknya dapat menurunkan kembali tingkat risiko pembiayaannya menjadi lebih rendah lagi dengan dipicu oleh penurunan besarnya jumlah NPF (*Non Performing Financing*). Karena hal tersebut akan sangat mempengaruhi kinerja bank, semakin rendah tingkat risiko pembiayaan maka akan semakin baik kinerja BPR Syariah Amanah Rabbaniah.

2. Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditas PT. BPR Syariah Amanah Rabbaniah pada rentang waktu tahun 2004-2006 berada pada kondisi di bawah batas aman, hal ini menunjukkan bahwa sumber dana yang diterima pihak bank sangat besar bila dibandingkan dengan jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat. Maka berkaitan dengan hal ini, pihak BPR Syariah Amanah Rabbaniah hendaknya mampu untuk dapat menyalurkan dana yang mengendap tersebut kepada pihak-pihak yang kekurangan dana atau pihak yang membutuhkan dana dengan tidak mengurangi tingkat kehati-hatian dan selektifan bank dalam mengelola kegiatan penyaluran dana sehingga rendahnya jumlah NPF dapat dipertahankan.
3. Pembiayaan bermasalah tidak dapat dihindari oleh bank. Setiap pembiayaan akan ada risiko pembiayaan bermasalah/ NPF, namun jika jumlah NPF meningkat, maka pihak bank perlu melakukan penanganan khusus dengan cepat untuk menghindari tingginya tingkat risiko pembiayaan yang dihadapi.
4. Dalam hal menarik nasabah untuk bisa tetap loyal kepada bank, maka pemberian *reward* dapat dijadikan sarana sehingga nasabah tetap loyal pada bank baik untuk para deposan maupun pemakai pembiayaan atau debitur.
5. Penelitian ini membuka peluang bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sample yang lebih besar lagi. Selain itu, dapat juga dilakukan penelitian dengan melihat dari faktor lain yang mempengaruhi tingkat kinerja bank misalnya profitabilitas bank.